

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode yang ada.¹ Untuk penyajian ini penulis menyajikan data yang berupa kata-kata dan gambar.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan fenomena baik itu alam maupun buatan manusia yang mana bisa berupa aktivitas, kesamaan, perbedaan, serta karakteristiknya.² Demikian penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sesuai keadaan yang sebenarnya serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal.7

² Marisi Butarbutar, dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), hal. 33

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru TK (Taman Kanak-kanak) dan guru KB (Kelompok Bermain) di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin sebanyak 2 orang yaitu Ustadzah Ana Solihah, S.Pd dan Ustadzah Fitriani

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran, sedekah pagi) dan tujuan dari implementasi Tiga Kegiatan Keagamaan Pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran, sedekah pagi).

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1) Implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin, meliputi:

- a) Perencanaan implementasi
- b) Pembiasaan implementasi
- c) Evaluasi implementasi

2) Faktor yang mempengaruhi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin meliputi:

- a) Siswa
- b) Guru
- c) Orang tua
- d) Lingkungan Sekolah

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang telah disebutkan diatas dapat dicari melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru KB (Kelompok Bermain) dan guru TK (Taman Kanak-kanak) yang mengajar di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin. Sumber ini untuk mencari data tentang implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) dan tujuan dari pembiasaan tersebut.
- b. Informan, yaitu guru KB (Kelompok Bermain) dan guru TK (Taman Kanak-kanak). Sumber ini untuk menggali data tentang faktor yang mempengaruhi pembiasaan tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi).
- c. Bahan Dokumentasi yang terdapat di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin, yaitu menggali data tentang sejarah singkat, jumlah siswa, serta jumlah guru, tenaga kependidikan, dan tata usaha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang penelitian diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 145.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang sebagian kondisi objektif penelitian. Dalam hal ini mengenai implemnetasi Tiga Kegiatan Keagamaan Pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) dan tujuan dari pembiasaan tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan mengenai implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) dan macam-macam faktor yang mempengaruhinya serta meneliti data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang tidak dapat diteliti dengan menggunakan teknik lain.

Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila pneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴

⁴ *Ibid.*

Menurut Bogdan (1984) wawancara mendalam biasanya mengarah kepada pernyataan, dan pendapat responden dalam situasi yang spesifik dan relevan, dengan tujuan yang hendak diteliti.⁵

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh penulis mengenai penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya diajukan dengan sifat terbuka, namun pertanyaan tersebut tetap relevan dengan kebutuhan data agar wawancara masih bisa terkendali.

c. Dokumenter

Dokumenter ialah pengumpulan dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi pelaksanaan implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) oleh guru KB dan TK dalam hal mempersiapkan pembiasaan, sejarah singkat PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin, jumlah siswa serta jumlah guru, tenaga kependidikan dan tata usaha.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁵ H.M. Surakardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 122-123.

MATIRKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi Tiga Kegiatan Keagamaan Pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin. Meliputi: - Persiapan - Pembiasaan - Evaluasi	Guru kelompok bermain dan taman kanak-kanak PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin	Observasi, Wawancara
2	Faktor yang mempengaruhi implementasi tiga kegiatan keagamaan pagi (sholat dhuha, mengaji Al-Quran dan sedekah pagi) di PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin, meliputi: - Siswa - Orang tua - Guru - Lingkungan Sekolah	Guru KB dan TK PAUD Islam Terpadu Al-Fath Batulicin	Observasi, Wawancara
3	Data Penunjang, meliputi: - Data tentang gambaran umum lokasi penelitian - Data tentang jumlah siswa - Data tentang jumlah guru - Data tentang jumlah tata usaha dan tenaga kependidikan	Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, Tata Usaha	Dokumenter

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah editing dan klasifikasi data yaitu meneliti dan mengoreksi kembali catatan para penggal data untuk mengetahui apakah data/semua jawaban sudah terisi dan dapat dipahami kemudian dikelompokkan atau disusun agar dapat dengan mudah dianalisis. Kegiatan ini untuk mengamati atau memeriksa keakuratan, kejelasan, keutuhan dan benar tidaknya data yang terkumpul.

2. Analisis Data

Data yang telah dikerjakan selanjutnya ditampilkan secara deskriptif, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu menampilkan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya.

Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum dalam bentuk uraian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan (proposal) penelitian selanjutnya mengumpulkan buku-buku dan referensi-referensi serta semua bahan-bahan yang diperlukan untuk memperoleh data.

2. Tahap Persiapan

Setelah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi guna meninjau masukan tentang beberapa hal yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar angket dan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Memasuki tahap ini penulis melakukan penelitian dengan membagikan angket dan melakukan interview dan mencari data dengan teknik yang telah ada. Dan akan dilakukan pengolahan data serta analisis data jika data telah terkumpul.

4. Tahap Penyampaian Laporan

Di tahap ini hasil penelitian yang telah disempurnakan akan diserahkan kepada Dosen pembimbing untuk diteliti dan dibenarkan.

Kemudian diperbanyak. Dan selanjutnya akan dibawa ke sidang Munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan.